

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Manusia merupakan salah satu fungsi produksi yang mendukung kegiatan organisasi di samping material, mesin, metode, uang dan sumber daya lainnya, yang akan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup organisasi. Jika manusia yang ada di dalam organisasi tidak dapat melaksanakan misinya dengan baik akan dapat menimbulkan kegagalan dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan perkataan lain bahwa faktor manusia dapat merupakan faktor pendukung utama kearah tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Tidak berlebihan dikatakan bahwa pelaksanaan pengorganisasian pada hakikatnya bertitik tolak dari pentingnya menjadi manusia itu sebagai unsur perangsang dan juga berfungsi sebagai unsur untuk mengurangi kemungkinan timbulnya peranan manusia tersebut yang dapat merusak organisasi.

Untuk merealisasikan suatu tujuan organisasi, baik perusahaan maupun pemerintah, berarti watak dan kemampuan seorang pemimpin untuk menggerakkan para bawahannya merupakan faktor yang menentukan. Memimpin bawahan berarti membangun kegiatan personalia dengan menggerakkan orang lain untuk melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai hasil atau tujuan yang telah ditetapkan.

Agar terjadinya ketertiban di dalam kegiatan organisasi maka perlu adanya pengaturan pembagian tugas, cara kerja dan hubungan antar pekerja yang satu dengan pekerja yang lain, serta pribadi yang satu dengan yang lain. Kegiatan pengaturan inilah yang disebut administrasi, yang perlu dikendalikan atau dipimpin oleh seorang administrator atau pemimpin.

PT. Tanto Intim Line Medan merupakan Perusahaan Pelayaran Nusantara yang bergerak dibidang transportasi laut, dengan spesifikasi pengangkutan antar pulau dengan menggunakan peti kemas (Container). Pembagian tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang diterapkan pada PT. Tanto Intim Line Medan sudah berjalan dengan baik, sehingga terbentuk suatu komando kerja yang terkoordinasi yang dipimpin oleh seorang kepala cabang.

Semenjak adanya pengunduran diri beberapa staf karyawan dan pimpinan di PT. Tanto Intim Line Medan, maka terjadi kekosongan jabatan yang mengakibatkan tumpang tindihnya pekerjaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang mekanisme kerja, dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah, dengan judul:

“ Mekanisme Kerja Pada PT. Tanto Intim Line Medan ”